

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk religiusitas. Pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat besar di dalam membentuk religiusitas seseorang. Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam meraih tujuan pendidikan. Karena bidang studi agama tidak hanya sebatas dan berhenti pada aspek kognitif seperti yang sering terjadi pada pelajaran lainnya.

Pendidikan dalam Islam merupakan sarana untuk menuju ke arah penyempurnaan akhlak. Dengan kata lain, pendidikan dalam Islam adalah fungsi untuk mencapai keluhuran akhlak, sedangkan lembaga pendidikan adalah aspek material untuk menjalankan fungsi tersebut. Pendidikan adalah substansinya, sedangkan lembaga pendidikan adalah institusi atau pranatanya yang telah terbentuk secara ajeg dan mapan di tengah-tengah masyarakat.¹

Jadi bidang studi ini disamping memberikan transmisi yang sama dengan bidang-bidang study lainnya, juga memiliki saluran transformasi nilai dan nilai kepribadian dengan semua aspek.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah ayat 122 tentang pentingnya pendidikan agama :

¹Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Jl. Sesar Komplek Citra Mulia Residence Blok D. 14 Medan – 20229, hal 2

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (kemedan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga diri”.²

Masyarakat muslim memiliki harapan yang sangat besar dalam keberhasilan dan kemajuan pendidikan islam. Namun, harapan itu belum terlaksana sepenuhnya hingga sekarang, karena masih banyak problematika di dalam dunia pendidikan islam seperti yang kita hadapi sekarang dampak diselenggarakannya pembatasan sosial dari virus yang melanda di kanca nasional maupun internasional yaitu Covid-19, Covid-19 pertama kali muncul di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020.

akibatnya hal itu tidak hanya berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia yang buruk, hal itu juga mempunyai pengaruh positif dan juga negatif pada dunia pendidikan islam di Indonesia. Pemerintah Indonesia langsung menindak lanjuti kasus tersebut. Salah satu tindakan pemerintah adalah melakukan *Social Distancing* selama 14 hari untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut.

Sebagaimana hadis Rasulullah SAW :

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid & Terjemah, (Bandung : CV Penerbit Diponogoro, 2013) hal. 265

إِذَا سَمِعْتُمُ الطَّاعُونَ بِأَرْضٍ، فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ، وَأَنْتُمْ فِيهَا، فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا.

Artinya : “Apabila kalian mendengar wabah *tha'un* melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian ada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri itu”.³

Social distancing atau pembatasan sosial yaitu menjauhi perkumpulan, menghindari pertemuan massal, dan menjaga jarak antar manusia. Pembatasan sosial/menjaga jarak yang dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 agar tidak menyebar luas di negara Indonesia. Sehingga dengan melakukan *social distancing* kita dapat mencegah persebaran Covid-19.

Dampak dari adanya Covid-19 tersebut, menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi merosot, menjatuhkan nilai tukar rupiah, harga barang naik, terutama alat-alat kesehatan. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia.

Pandemi Covid-19 menyebabkan dampak yang luar biasa terhadap keberlangsungan pendidikan. Diantaranya adalah yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia bagaikan kejutan besar khususnya bagi sebagian orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan *problem psikologis* atau masalah pada psikologi anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka.

³ Shohih Bukhari, kitab pengobatan, BAB Kusta, Hadist No.5287

Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada satuan pendidikan, menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.

Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan, baik jenjang sekolah maupun perguruan tinggi.

Pembelajaran *online* memiliki beberapa kelemahan yakni penggunaan jaringan internet membutuhkan infrastruktur yang memadai, membutuhkan banyak biaya, dan komunikasi melalui internet terdapat berbagai kendala. Salah satu contoh kendala yang terjadi adalah bagi sebagian masyarakat di pedesaan yang memiliki jaringan internet kurang baik, sehingga terjadi kesulitan dalam mengakses pelajaran yang berlangsung..

Pembelajaran *online* juga memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara peserta didik dan guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja, Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.. SMP Negeri 2 Langkahan adalah salah satu sekolah yang juga merasakan dampak Covid-19. Dimana proses belajar mengajar dilaksanakan dengan tidak maksimal. Dampak Covid-19 juga sangat dirasakan oleh para guru dan peserta didik di Seureuke kecamatan Langkahan kabupate Aceh Utara. Mulai sejak wabah Covid-

19 terjadi hingga saat ini, tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik, termasuk proses belajar mengajar pada materi Pendidikan Agama Islam.

Begitu banyak kendala yang dirasakan, baik oleh pendidik maupun peserta didik. Pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan pendidikan tidak tercapai dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu penelitian ini akan membahas tentang **“Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Langkahan Aceh Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berorientasi pada dampak Covid-19 terhadap pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan Aceh Utara. Dengan rumusan masalah masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dampak Covid-19 terhadap proses belajar mengajar materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negri 2 Langkahan Aceh Utara ?
2. Bagaimanakah dampak Covid-19 terhadap pemahaman peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negri 2 Langkahan Aceh Utara ?
3. Bagaimanakah dampak Covid-19 terhadap prestasi Belajar peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negri 2 Langkahan Aceh Utara ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan Aceh Utara dengan uraian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 pada proses belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap pemahaman peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan Aceh Utara.
3. Untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap prestasi Belajar peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan Aceh Utara

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat yang ingin di capai setelah penelitian selesai dilaksanakan. Menurut Arikunto, “ manfaat penelitian mencakup dua hal yaitu kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat di bidang praktis, dan manfaat secara teoritis” adapun penelitian ini diharapkan dapat membawa kegunaan sebagai berikut :

a. kegunaan teoritis.

1. Bagi perguruan tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatra Utara, menjadi referensi atau tambahan

ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa mengenai dampak Covid-19 pada proses belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi perguruan tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatra Utara, menjadi referensi atau tambahan ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa mengenai dampak Covid-19 pada pemahaman Pendidikan Agama Islam.
3. Penulisan ini selain untuk menambah pengalaman penulis dilapangan, juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dimasa akan datang.
4. Untuk menambah wawasan pemikiran tentang dampak Covid-19.

b. kegunaan praktis

1. penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan. Serta menambah reverensi masyarakat terkhususnya bagi para pendidik dan peserta didik dalam memahami permasalahan dari dampak Covid-19.
2. Di harapkan dengan adanya penelitian ini para pendidik dapat mengetahui dampak dari covid-19 dan cara mempersiapkan diri dalam menghadapi covid-19
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

D. Batasan istilah

Berdasarkan rumusan masalah dari judul di atas, agar tidak terjadi kerancuan dalam pemahaman terhadap skripsi perlu dibuat batasan terhadap istilah kunci dari judul yang dibuat. Dengan demikian pembahasan tidak terlalu

melebar. Maka dari itu peneliti membatasi pembahasan pada topik Dampak covid-19 terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan, yaitu berfokus pada dampak yang terjadi pada pesert didik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Mencakup proses pembelajaran, hasil belajar, dan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diajarkan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memuat memuat permasalahan prosedur penelitian dan hasil yang akan dicapai. Hasil yang penting dari kajian pustaka tersebut disampaikan dan dipakai untuk menyusun konsep dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai kelanjutan dan penyempurnaan hal ini untuk menghindari duplikasi dalam penelitian.⁴

Sebelum tulisan ini dikaji, ada beberapa tulisan sebelumnya yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti yaitu dampak Covid-19 terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Langkahan. Penelitian-penelitian tersebut menjadi bahan rujukan bagi peneliti dalam merampungkan karya tulis ini.

1. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran (Rizqon Halal Syah Aji), membahas tentang kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan jelas menyebabkan gangguan besar, seperti pembelajaran

⁴ Tim penyusun fakultas agama islam UISU, "Pedoman Akademik, Kemahasiswaan, Dan Penulisan Skripsi", FAI FRESS, kampus FAI UISU Al-Munawarah Jl.SM Raja Teladan Barat, Medan, hal 48

siswa, gangguan dalam penilaian, pembatalan penilaian, peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus pendidikan, pembatalan penilaian publik untuk kualifikasi dalam seleksi pekerjaan. Bagaimana seharusnya pemerintah Indonesia melakukan yang terbaik untuk penanganan ini. Sekolah memerlukan sumber daya untuk membangun kembali kehilangan dalam pembelajaran, ketika mereka kembali membuka aktivitas pembelajaran. Rekoverti untuk pemulihan ini harus dilakukan secara cepat dan tepat dengan pengalokasian anggaran dari pemerintah untuk pendidikan. Pemangkasan birokrasi pendidikan harus segera dijalankan untuk menangani dampak Covid-19 ini bagi dunia pendidikan. Kebijakan penting yang harus dilakukan oleh menteri pendidikan adalah merekoverti penilaian untuk pembelajaran, bukan menghilangkan, disebabkan pentingnya faktor penilaian bagi siswa, sehingga kebijakan yang lebih baik adalah menunda penilaian bukan melewatkan penilaian internal sekolah. Bagi lulusan baru, kebijakan harus mendukung masuknya para lulusan (*fresh graduet*) ke pasar kerja untuk menghindari periode pengangguran yang lebih lama. Kementerian pendidikan harus berkoordinasi dengan menteri terkait agar lapangan kerja padat kembali dibuka dan disegarkan.

2. Dampak Lockdown Covid 19 Pada Pendidikan Islam Di Indonesia (Nurullita Almunawaroh) Masyarakat muslim memiliki harapan yang sangat besar dalam keberhasilan dan kemajuan pendidikan islam. Namun, harapan itu belum terlaksana sepenuhnya hingga sekarang,

karena masih banyak problematika di dalam dunia pendidikan islam seperti yang kita hadapi sekarang dampak diselenggarakannya lockdown dari virus yang melanda di kanca nasional maupun internasional yaitu covid-19,

akibatnya hal itu tidak hanya berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia yang buruk, hal itu juga mempunyai pengaruh positif dan juga negatif pada dunia pendidikan islam di Indonesia. Tujuan penelitian ini yakni agar mendapatkan cara dalam rangka memprioritaskan kenyamanan, kesiapan,keselamatan serta kesehatan masyarakat, tentu saja langkah tersebut diambil sebagai bagian dari sistem respons pandemik covid-19,

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan mutu dalam bentuk penelitian sumber data yang diperoleh dari datadata penelitian pendidikan dan data wabah covid -19 serta data yang terkait dengan penelitian ini secara jurnalisme ilmiah. Penelitian ini juga memakai pendekatan prosedur sistematis.

Hasil penelitian ini menandakan bahwa tenaga pendidik dan peserta didik pada pendidikan islam di seluruh dunia terkhusus di seluruh Indonesia sangat merasakan dampak yang luar biasa dari wabah virus covid- 19 yaitu selain wabah ini berdampak pada proses pembelajaran pendidikan di sekolah-sekolah islam, namun dampak diterapkannya lockdown ini memberikan hikmah pada Negara Indonesia yakni bisa membuat sebagian masyarakat sadar dan merasakan perkembangan

teknologi dan fitur-fitur aplikasi pembelajaran pendidikan yang sudah maju sangat pesat, dengan ini masyarakat akan lebih mengenal akan teknologi terkhusus dalam pembelajaran pendidikan islam.

Berdasarkan dari beberapa karya tulis yang telah dikemukakan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dari karya tulis ilmiah tersebut terdapat beberapa persamaan dalam pembahasan terkait dengan judul yang dipilih yaitu dampak Covid-19 terhadap pendidik, namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat pula perbedaan didalamnya, baik dari segi persepsi kajian maupun dari metodologi penulisan serta bahasan dalam penelitian.

F.Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan, Pada bab ini peneliti akan menyajikan beberapa sub-bab yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Telaah Pustaka, Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** landasan teori, Pada bab ini peneliti akan menyajikan teori-teori yang besangkutan dengan permasalahan dalam penelitian, landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari : A. Pengertian Dampak; B. Pengertian Covid-19; C. Kegiatan Belajar Mengajar, terdiri dari :1) Pengertian Belajar, 2) Pengertian Mengajar, 3) Pengertian Siswa (Peserta Didik) 4) Pengertian Guru (Pendidik) 5) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil

belajar; D. Pendidikan Agama Islam, terdiri dari : 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam 2) Khakikat Pendidikan Agama Islam, 3) Dasar-dasar Agama Islam 4) Fungsi dan Tujuan Agama Islam, 5) Materi dan ruang Lingkup pendidikan Agama Islam; E. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Materi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Langjahan, terdiri dari : 1) Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Materi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Langjahan, 2) Dampak Covid-19 Terhadap Pemahan Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Langjahan, 3) Dampak Covid-19 Terhadap prestasi Peserta Didik Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Langjahan.

BAB III Metodologi Penelitian, Pada bab ini peneliti akan menyajikan tetang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan beberapa sub-bab yaitu: Lokasi Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel Dan Indikator, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Dan Pengelolaan Data.

BAB IV Hasil penelitian, Pada bab ini peneliti akan menyajiakan dan memapakar hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapat, dan saran dari proses dari hasil penelitian.